

**PEMENUHAN KEWAJIBAN NAFKAH BATIN BAGI KELUARGA
PELAUT TANJUNG BALAI
(Analisis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal
34 Ayat 1)**

SKRIPSI

WULAN SYAPUTRI
0201192064



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA
MEDAN
2024 M/ 1445 H**

PERSETUJUAN

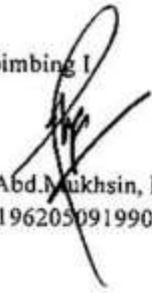
**PEMENUHAN KEWAJIBAN NAFKAH BATIN BAGI KELUARGA PELAUT
TANJUNG BALAI
(Analisis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang
Perkawinan Pasal 34 Ayat 1)**

Oleh:


Wulan Syaputri
NIM: 0201192064

Menyetujui

Pembimbing I


Drs. Abd. Mukhsin, M.Soc, Sc
NIP. 196203091990021001

Pembimbing II


Syariful Amri, M.Ag
NIP. 199107112020121016

Mengetahui,

Ketua Jurusan Al- Ahwal Al
Syakhsiyah
Fakultas Syari'ah dan Hukum
UIN Sumatera Utara


Dr. Fatimah M. Ag S. M. A
NIP. 197103201997032003

PENGESAHAN

Skripsi berjudul: PEMENUHAN KEWAJIBAN NAFKAH BATIN BAGI KELUARGA PELAUT TANJUNG BALAI (Analisis Undang-Undang No.1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 34 Ayat 1) telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Syari'ah dan Hukum UIN Sumatera Utara Medan, pada tanggal 13 Agustus 2024 sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Ilmu Syari'ah pada Jurusan Ahwal al-Syakhsiyyah.

Medan, 13 Agustus 2024
Panitia Sidang Munaqasyah
Skripsi Fakultas Syari'ah dan
Hukum UIN SU Medan

Ketua

Dr. Fatimah, S.Ag, M.A
NIP.197103201997032003

Sekretaris

Rizki Muhammad Haris, M.Ag
NIP. 199206032020121013

Anggota- anggota

Drs. Abd Makhsin, M.Soc.Sc
NIP. 196205091990021001

Syaiful Anam, M.Ag
NIP.1991107112020121016

Dr. Ali Akbar, M.Ag.
NIP. 197104122007101003

Syaddan Dintara Lubis, M.H
NIP. 198902142119031010

SUMATERA UTARA MEDAN

Mengetahui,

Dekan Fakultas Syariah dan
Hukum UIN
Sumatra Utara Medan



Dr. Syafruddin Syam, M.Ag
NIP. 197505312007101001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wulan Syaputri

NIM : 0201192064

Fakultas : Syari'ah dan Hukum

Jurusan : Hukum Keluarga Islam (Al-Ahwal Al-Syakhshiyah)

Judul Skripsi : PEMENUHAN KEWAJIBAN NAFKAH BATIN BAGI KELUARGA PELAUT TANJUNGBALAI Analisis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 34 Ayat 1)

Menyatakan dengan ini sesungguhnya skripsi yang berjudul di atas adalah benar/asli karya saya sendiri, kecuali kutipan kutipan yang disebutkan sumbernya. Saya bersedia menerima segala konsekuensi apabila pernyataan saya tidak benar.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 31 Juli 2024
Yang membuat pernyataan,


UNIVERSITAS IS
SUMATERA UT
METERAI
TEMPEL
C8ALX288834000
Wulan Syaputri
NIM 0201192064

IKHTISAR

Skripsi ini berjudul : **PEMENUHAN KEWAJIBAN NAFKAH BATIN BAGI KELUARGA PELAUT TANJUNG BALAI (Analisis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 34 Ayat 1)** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji praktik pemenuhan kewajiban nafkah batin bagi keluarga pelaut di Tanjungbalai, yang seringkali menghadapi tantangan besar akibat pekerjaan pelaut yang memisahkan mereka dari keluarga untuk jangka waktu lama. Tanjungbalai, sebagai pusat transit internasional, memiliki banyak perusahaan pelayaran yang mempekerjakan pelaut, sehingga banyak keluarga di kota ini yang bergantung pada penghasilan dari pekerjaan berisiko tersebut. Kondisi pekerjaan pelaut yang memaksa mereka untuk berbulan-bulan jauh dari keluarga menyebabkan tekanan psikologis dan kesulitan dalam mempertahankan hubungan emosional serta komunikasi yang baik antara suami dan istri. Akibatnya, konflik seperti perselingkuhan dan ketidaksetiaan sering kali terjadi, yang mengganggu harmoni rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris untuk menganalisis fenomena tersebut secara mendalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemenuhan nafkah lahir lebih diutamakan daripada nafkah batin, karena nafkah lahir dianggap sebagai kebutuhan dasar untuk kelangsungan hidup keluarga. Faktor-faktor seperti tekanan ekonomi, keterbatasan komunikasi selama berlayar, dan pengaruh lingkungan turut menyebabkan nafkah batin sering terabaikan, sehingga menciptakan lingkungan yang tidak kondusif bagi keharmonisan rumah tangga. Analisis terhadap Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 34 Ayat 1 menunjukkan bahwa meskipun pemenuhan nafkah lahir telah dilakukan dengan baik, pemenuhan nafkah batin masih kurang optimal. Penelitian ini menegaskan pentingnya memastikan bahwa kedua aspek nafkah, baik lahir maupun batin, terpenuhi sesuai dengan yang diamanatkan oleh undang-undang untuk menjaga harmoni rumah tangga.

Kata Kunci : Keluarga Pelaut, Nafkah Lahir dan Batin, Hukum Perkawinan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji syukur atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan kita nikmat kesehatan keberkahan dan karunia-Nya termasuk kepada saya selaku penulis yang telah diberikan kemampuan sehingga dapat menyelesaikan skripsi saya yang berjudul “PEMENUHAN KEWAJIBAN NAFKAH BATIN BAGI KELUARGA PELAUT TANJUNG BALAI (Analisis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 34 Ayat 1). Dan Shalawat bertangkaikan salam kita hadiahkan kepada nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman yang terang benderang dan penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Penelitian ilmiah ini diselesaikan untuk membuat skripsi sebagai persyaratan untuk mendapat gelar Sarjana Hukum di Fakultas Syariah Dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan. Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak menerima bantuan dari berbagai pihak, baik bersifat material maupun immaterial sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik dan besar harapan skripsi ini nantinya dapat membawa manfaat bagi banyak orang dan untuk penulis sendiri.

Dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, dalam hal ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Prof Dr. Nurhayati, M. Ag. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan.
2. Bapak Dekan Fakultas Syariah dan Hukum Dr. Syafruddin Syam, M. Ag dan seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan (UIN-SU).
3. Ibu Dr. Fatimah, M.A, selaku Ketua Jurusan Akhwal Syakhsiyyah, dan Bapak Rizki Muhammad Haris, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan. Semoga Ibu dan Bapak selalu dilindungi oleh Allah SWT.
4. Bapak, Drs. Abd.Mukhsin, M.Soc, Sc selaku pembimbing I dan Bapak, Syaiful Amri, M.Ag, selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan arahan dalam penulisan skripsi penulis, Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pembimbing, Semoga bapak selalu dilindungi oleh Allah SWT.
5. Bapak, Drs. Azwani Lubis, M.Ag, selaku pembimbing akademik yang sudah memberikan arahan dan memudahkan urusan penulis selama ini, semoga Bapak selalu dilindungi oleh Allah SWT.
6. Terkhusus superhero ku yang paling istimewa dalam hidup penulis,yaitu Bapak Muliadi, orang terhebat yang selalu menjadi sandaran terkuat saya dalam kerasnya dunia dan paling terkhusus pintu surga ku, mamak tercinta yaitu ibu Santi, yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan motivasi serta do'a yang menjadi alasan utama penulis untuk semangat dalam mengerjakan skripsi ini.

7. Sahabat – sahabat saya Sartika, Mawaddah Permata Sari, Dhea Asmara Tasya, Mutiara Sachputri, Julinar Arianti, dan Ainul Mardiyah Khaidir, Terima kasih telah menghibur hari-hari tersulit dalam proses skripsi saya dan terimakasih telah menjadi supportsystem ter thebest yang pernah ada, yang tidak ada habisnya memberikan hiburan, dukungan, semangat, tenaga, serta bantuan yang senantiasa selalu sabar dalam menghadapi saya, terimakasih telah menjadi teman senang maupun susah , semoga kita semua menjadi sesosok orang sukses.
8. Seluruh rekan seperjuangan mahasiswa HKI-B Angkatan 2019 yang sama-sama berjuang dari nol sampai saat ini yang selalu memberi dukungan untuk menuju kesuksesan di masa mendatang.

Kepada Allah SWT, penulis berserah diri dan tawakkal menerima segala ketetapan dan mengucapkan syukur kepada-Nya atas rahmat, ketabahan dan kekuatan serta kesehatan yang diberikanya kepada penulis. Dengan hati yang ikhlas penulis tentunya menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak. Demikianlah yang dapat penulis sampaikan dan semoga skripsi yang sederhana ini berguna serta bermanfaat untuk kita semua.

Medan, 31 Juli 2024

Wulan Syaputri
NIM:0201192064

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	i
PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
IKHTISAR	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Kerangka Teoritis.....	8
F. Penelitian Terdahulu	11
G. Metode Penelitian	13
H. Hipotesis	17
I. Sistematika Pembahasan	17
BAB II	19
TINJAUAN TEORITIS	19
A. Pengertian Nafkah	19
B. Kedudukan Hukum Nafkah	20
C. Nafkah yang Harus Dikeluarkan Seorang Suami	24
D. Rukun dan Syarat Nafkah.....	28
E. Gugurnya Kewajiban Menafkahi	29
F. Tujuan dan Hikmah Nafkah	31
G. Nafkah dalam Hukum Positif dan Kompilasi Hukum Islam	31
BAB III	36
TINJAUAN UMUM LOKASI PENELITIAN	36

A. Kondisi Geografi Kota Tanjung Balai.....	36
B. Jumlah Penduduk Tanjung Balai	38
C. Tingkat Pendidikan	39
D. Agama dan Kepercayaan	40
E. Tingkat Pekerjaan	41
BAB IV	43
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Praktik Pemenuhan Kewajiban Nafkah Batin Bagi Keluarga Pelaut Tanjung Balai.....	43
B. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemenuhan Kewajiban Nafkah Batin Bagi Keluarga Pelaut Tanjung Balai	66
C. Analisis Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan Pasal 34 Ayat 1 Terhadap Nafkah Batin Bagi Keluarga Pelaut Tanjung Balai.....	67
D. Analisis Peneliti	70
BAB V.....	74
PENUTUP.....	74
A. Kesimpulan.....	74
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA.....	77

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN